

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG JURUSAN TEKNOLOGI
LABORATORIUM MEDIS PROGRAM STUDI TEKNOLOGI
LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA**
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Rahmadesti Diantari

Gambaran kadar *C-Reactive Protein* pada pasien Diabetes Melitus yang mengalami Sepsis di RS Advent Tahun 2024

xiii +27 halaman, tabel 7, gambar 5, lampiran 10

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang dapat menurunkan sistem imun tubuh sehingga meningkatkan risiko infeksi dan komplikasi serius seperti sepsis. Sepsis adalah sindrom klinis yang ditandai dengan disfungsi organ akibat respons imun yang tidak terkontrol terhadap infeksi. *C-Reactive Protein* adalah salah satu biomarker inflamasi non-spesifik yang meningkat secara signifikan dalam kondisi inflamasi akut seperti sepsis. Peningkatan kadar CRP pada pasien DM yang mengalami sepsis dapat mencerminkan tingkat keparahan inflamasi dan menjadi indikator penting dalam penatalaksanaan klinis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar *C-Reactive Protein* pada pasien Diabetes Melitus yang mengalami sepsis di RS Advent Bandar Lampung tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi pasien DM yang mengalami sepsis dan menjalani pemeriksaan CRP di RS Advent Bandar Lampung selama tahun 2024, sebanyak 31 pasien. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien adalah perempuan 20 orang (64,5%) dan laki-laki 11 orang (35,5%). Kelompok usia sebagian besar >60 tahun 18 orang (58%) dan diikuti usia 19-59 tahun 13 orang (42%). Kadar CRP pada pasien sepsis menunjukkan dari 31 pasien memiliki kadar CRP (+) >10 mg/L berjumlah 31 orang (100%). Pada pasien non sepsis diperoleh dari 5 pasien memiliki kadar CRP (+) >10 mg/L dengan jumlah 3 orang (60%) dan CRP (-) ≤ 10 mg/L dengan jumlah 2 orang (40%).

Kata Kunci : Biomarker, *C-Reactive Protein* , Diabetes Melitus, Inflamasi, Sepsis
Daftar Bacaan : 20 (2016-2025)